

42 Jiwa Terdampak Hujan Deras dan Angin Kencang di Cibinong

CIBINONG (IM)- BPBD Kabupaten Bogor menyatakan hujan deras dan angin kencang di Sukahati, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor Senin malam membuat 12 kepala keluarga (KK) terdampak. Tak itu saja sejumlah pohon tumbang dan menimpa satu unit sepeda motor. Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko mengatakan, hujan deras dan angin kencang yang terjadi pada Senin 17 Oktober 2022 malam itu membuat sejumlah pohon tumbang di Jalan Raya Sukahati.

“Pohon tumbang di pinggir Jalan Raya Sukahati menimpa pemotor dan menutup akses jalan,” kata Aris, Selasa (18/10). Pohon tersebut langsung dibersihkan oleh tim BPBD dan pihak terkait lainnya. Beruntung, pengendara motor selamat hanya mengalami luka ringan.

Kemudian, untuk banjir terjadi di Perumahan Gading Residence. Banjir itu disebabkan tembok di tepian sungai roboh karena pengikisan yang berdampak meluapnya air sungai ke rumah warga.

“Yang terdampak 12 rumah warga dengan rincian 12 KK yang terdiri dari 42 jiwa,” ujarnya.

Banjir yang sempat meluap ke rumah warga itu pun telah surut. Saat ini, tembok sedang dalam proses evakuasi atau diperbaiki oleh warga sekitar.

“Tembok yang dibangun tepat di tepian sungai meningkatkan risiko robohnya tembok dikarenakan pengikisan oleh aliran Sungai Cimahpar,” tutupnya. ● **gio**

BNPB: Kabupaten Bogor Secara Historis Berisiko Tinggi Banjir dan Tanah Longsor

CIBINONG (IM)- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan Kabupaten Bogor secara historis merupakan wilayah berisiko tinggi terjadi bencana banjir dan tanah longsor. Tingginya kejadian bencana di Kabupaten Bogor diakibatkan karena topografinya yang berbukit-bukit sehingga berisiko tinggi terjadi bencana banjir dan tanah longsor. “Kita punya 514 kabupaten kota, kalau kita runut historis kejadian bencana banjir dan tanah longsornya itu dari 514 itu yang paling tinggi adalah Kabupaten Bogor,” ungkap Plt Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari dikutip dari YouTUBE BNPB, Selasa (18/10).

Aam sapaan akrabnya mengatakan, tingginya kejadian bencana di Kabupaten Bogor diakibatkan karena topografinya yang berbukit-bukit sehingga berisiko tinggi terjadi bencana banjir dan tanah longsor yang tinggi. “Kabupaten Bogor mungkin hampir 40-60% topografinya banyak yang berbukit itu risiko tanah longsornya tinggi. Itu yang menjadi catatan kita,” katanya.

Aam menuturkan, dari data 10 tahun terakhir kejadian bencana paling tinggi di Kabupaten Bogor biasanya mulai terjadi pada bulan Agustus, puncaknya di Oktober, dan bulan April. “Kalau kita lihat dalam satu tahun itu selama 10 tahun terakhir, itu di bulan-bulan apa saja baik itu banjir di Kabu-

paten Bogor ini kita lihat rata-rata dimulai dari Agustus, Oktober itu peak-nya cukup tinggi dan satu lagi di ada di bulan April, jadi biasanya ini memang di musim peralihan,” tuturnya.

Menurut Aam, saat ini kondisi musim yang tidak normal juga perlu diwaspadai kejadian bencana hidrometeorologi. “Tapi sekarang musim ini tidak normal lagi, Agustus yang seharusnya kemarau kita masih hujan bahkan intensitasnya tinggi, banjir tinggi. Juni, Juli, Agustus itu seharusnya kita masih kemarau tapi di sini banjir cukup tinggi, kemudian cuaca ekstrem cukup tinggi, longsor juga cukup tinggi,” ujarnya.

Aam berpesan bahwa tidak ada waktu dalam satu tahun untuk tidak waspada bencana hidrometeorologi. “Kita harus menyampaikan pesan kepada masyarakat dengan catatan seperti ini, ini data riil, data yang dilaporkan ke kita tidak ada waktu untuk 1 tahun itu setiap bulan untuk tidak waspada bencana hidrometeorologi basah,” katanya.

“Kemarau pun kita harus waspada longsor, Agustus pun kita harus waspada banjir. Jadi tidak ada 1 bulan dalam satu tahun, kalau kita melihat data waktu untuk tidak waspada bencana hidrometeorologi,” paparnya. ● **gio**

8 Nusantara



FESTIVAL SANTRI DI BANDUNG

Seorang santri meracik kopi saat mengikuti festival santri se-Jawa Barat di Pusdai, Bandung, Jawa Barat, Selasa (18/10). Festival Santri yang diikuti oleh santri dari berbagai pondok pesantren di Jawa Barat tersebut menampilkan berbagai produk yang dibuat oleh santri serta diadakan dalam rangka memperingati Hari Santri yang jatuh pada 22 Oktober mendatang.

Pemprov Jabar Ingin Percepat Pembangunan Jalur Truk Tambang

Jalan khusus kendaraan tambang itu akan dibangun sepanjang 12,5 km. “Nantinya, jalur tersebut akan terhubung dengan Tol JORR III. Targetnya, jalur khusus tambang itu bisa mulai dibangun pada Desember 2022,” kata Kepala Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Jawa Barat, Bambang Tirtoyuliono.

“Jadi jalan tambang ini menjadi penting buat semuanya. Karena yang selama ini material tambang itu lewat jalan sejak puluhan tahun lalu banyak menimbulkan isu negatif. Ada kecelakaan, polusi, banyak lah,” kata Kepala Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Jawa Barat (Jabar), Bambang Tirtoyuliono kepada wartawan, Selasa (18/10).

“Sehingga salah satu upaya yang paling bisa memungkinkannya adalah kita ingin mencoba mempercepat membangun yang namanya jalur khusus tambang,” sambungnya.

Jalan khusus kendaraan tambang itu akan dibangun

Jalan khusus kendaraan tambang itu akan dibangun sepanjang 12,5 km. “Nantinya, jalur tersebut akan terhubung dengan Tol JORR III. Targetnya, jalur khusus tambang itu bisa mulai dibangun pada Desember 2022,” kata Kepala Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Jawa Barat, Bambang Tirtoyuliono.

sepanjang 12,5 km. Nantinya, jalur tersebut akan terhubung dengan Tol JORR III. Terkait pembiayaan, Bambang menginginkan pihak swasta yang melaksanakannya. Terutama dari para pelaku usaha tambang itu sendiri.

Ridwan Kamil Instruksikan Agar Semua Sekolah Menunda Kegiatan Outdoor

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil meminta semua masyarakat waspada dengan adanya global warming. Sebab, cuaca semakin sulit diprediksi seperti bulan Agustus yang seharusnya kemarau, malah banjir di Garut.

Menurut Ridwan Kamil, untuk menghindari hal yang tak diinginkan, pihaknya sudah meminta para kepala daerah baik bupati maupun wali kota agar membuat edaran ke sekolah-sekolah untuk menunda kegiatan outdoor di zona sungai, air terjun, dan danau saat saat musim penghujan yang sedang mengalami curah ekstrem ini.

“Cuaca ekstrem, makanya cuaca sekarang jangan ada kegiatan di sekolah. Terlebih, ada kegiatan dengan air Sungai Curug dikurangi. Karena kejadian di Kabupaten Bogor harus evaluasi dan ditunda dulu,” ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil kepada wartawan, Selasa (18/10).

Emil mengatakan, cuaca ekstrem itu merata di Sumatera dan Jawa. Emil pun meminta

Rumpin, Kabupaten Bogor, dipercepat. Jalur tersebut diyakini menjadi solusi dari sejumlah permasalahan yang diakibatkan oleh aktivitas tambang.

sepekan kedepan, termasuk Jawa Barat. Untuk prakiraan tinggi gelombang di perairan Jawa Barat, kata dia, ada tanggal 19 Oktober 2022 adalah Perairan sebelah Utara Jawa Barat tinggi gelombang 0,50 meter hingga 0,80 meter. Sedangkan Perairan sebelah Selatan Jawa Barat tinggi gelombang 2,00 meter hingga 2,50 meter.

Menurutnya, hasil analisis dinamika atmosfer terkini menunjukkan adanya sirkulasi siklonik yang membentuk pola belokan angin serta perlambatan kecepatan angin yang dapat meningkatkan aktifitas konvektif dan perturbation awan hujan. Kemudian, masih aktifnya fenomena gelombang atmosfer seperti MJO (Madden Julian Oscillation) yang berinteraksi dengan gelombang Rossby Ekuatorial dan gelombang Kelvin juga secara tidak langsung masih akan meningkatkan pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah Indonesia termasuk sebagian wilayah Jawa Barat dalam beberapa hari ke depan. ● **pra**

Sementara, menurut Kepala Stasiun Klimatologi Jawa Barat, Indra Gustari, BMKG telah mengeluarkan rilis potensi cuaca ekstrem sebelumnya untuk periode 2-8 Oktober 2022. Sebab, berdasarkan analisis terkini bahwa kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia masih cukup signifikan berpotensi meningkatkan potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah dalam

sepanjang 12,5 km. Nantinya, jalur tersebut akan terhubung dengan Tol JORR III.

Terkait pembiayaan, Bambang menginginkan pihak swasta yang melaksanakannya. Terutama dari para pelaku usaha tambang itu sendiri.

“Jalan khusus tambang itu diperuntukkan dari mereka (pelaku usaha tambang) dan untuk mereka. Memang butuh effort yang tinggi, bagaimana proses perizinannya harus kita lengkapi. Pemerintah juga kalau bisa ikut serta melalui BUMD untuk mempunyai saham lah, besar atau kecilnya relatif,” paparnya.

Targetnya, jalur khusus

tambang itu bisa mulai dibangun pada Desember 2022. Bambang menilai pembangunan dilakukan tidak lebih dari satu tahun. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan sekitar Rp 500-600 miliar.

“Yang pasti bahwa jalan khusus tambang ini tidak mengganggu mobilitas sosial yang ada untuk warga sekitar. Warga juga diperbolehkan untuk diberi ruang, di semacam rest area gitu,” bebernya.

“Jadi dari dulu itu kan yang nggak tuntas-tuntas. Cadangan tambang itu sampai 50 tahun masih ada, kalau nggak diselesaikan sekarang, kapan lagi,” pungkasnya. ● **pra**



REVITALISASI TROTOAR DI DEPOK

Pekerja mengerjakan revitalisasi trotoar di Jalan Margonda Raya, Depok, Jawa barat, Selasa (18/10). Pemerintah Kota Depok kembali melanjutkan program revitalisasi penataan trotoar segmen I dan III di sepanjang jalan Margonda Raya dengan konsep Etnik, Futuristik dan Instagramable yang ditargetkan rampung pada Desember 2022 dengan anggaran dana Rp 23,5 miliar.

MARAK TERJADI DI KABUPATEN BOGOR

KPAD: Jangan Ada Langkah Damai untuk Pelaku Kekerasan Terhadap Anak

BOGOR (IM)- Maraknya kasus kekerasan terhadap anak di Kabupaten Bogor semakin meningkat. Dalam periode tahun 2021-2022 saja, sedikitnya sudah ada 52 laporan yang masuk ke Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kabupaten Bogor.

Komisiner KPAD Kabupaten Bogor, Heni Rustiani mengatakan, saat ini kerap kali kekerasan terhadap anak dan perempuan terjadi di Kabupaten Bogor.

“Kasus yang ada, kalo yang masuk ke KPAD itu sekarang sekitar 52, itu campur, ada kekerasan seksual, percabutan hak asuh, kemudian penelantaran anak dan juga sampai pada inses,” ujarnya kepada wartawan, kemarin.

Laporan kekerasan yang terus menerus masuk ke KPAD Dalam periode ini, disebut meningkat dari periode periode sebelumnya.

“Kalau dari kami akumulasi dengan lembaga pemeliharaan perlindungan anak yang lain, seperti TP2A dan seterusnya, itu meningkat. Apalagi pas pandemi kemarin itu kita ada peningkatan tajam pada kekerasan seksual terhadap anak,” terangnya.

Ke 52 kekerasan ini terjadi di seluruh penjuru Kabupaten Bogor, Heni menyebut, banyaknya kekerasan terhadap anak terjadi di Kabupaten Bogor

bagian barat.

“Itu sebarannya memang banyak di wilayah barat, kemudian di Bojongsgede itu agak tinggi, kemudian Cileungsi itu lumayan luar biasa, jadi kita sering juga tuh bolak-balik kesana, banyak kasus, kemudian, Bojongsgede baru tadi aja ada laporan lagi gitu, kemudian Ciamepa, Pamijahan,” urainya.

Heni pun menyebut, tidak sedikit orangtua yang mendatangi KPAD lantaran tak mendapatkan keadilan. “Ada beberapa yang orangtuanya datang ke kami, justru di pengadilan anak itu dia tidak mendapatkan hak-hak anaknya, ada juga yang seperti itu, jadi (biasanya) kita bersurat ke pengadilan supaya pendidikan juga mereka terpenuhi dan seterusnya,” ucapnya.

Kemudian, lanjut Heni, ada kasus-kasus yang hingga masih berjalan, yang mana sebagainya lagi telah selesai.

“Kemudian juga yang sodomi itu yang disebut pesantren, yang kemudian dia restorative justice gitu, kami sangat menyangkan itu, tapi kami belum telusuri secara mendalam ya, baru menelusuri beberapa teman bahwa memang sudah ada putusan pengadilan, tapi kami harus mendalami itu jangan sampai itu terjadi damai, padahal perlakunya orang dewasa,” pungkasnya. ● **gio**



EDUKASI PENGENALAN PROFESI PEMADAM KEBAKARAN

Petugas pemadam kebakaran (Damkar) Kota Bogor membantu siswa TK Al-Falah, Bogor menyemprotkan air untuk memadamkan api saat edukasi pengenalan profesi Damkar di Pos Damkar Sektor Yasmin, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (18/10). Edukasi pengenalan profesi damkar sejak usia dini tersebut bertujuan agar siswa belajar untuk mengenal dan memahami fungsi dan tugas dari profesi seorang damkar.

DIGADANG KIB JADI CABUP BOGOR

Usep: Bupati Kami Masih Ade Yasin

CIBINONG (IM)- Digadag-gadag menjadi Calon Bupati Bogor oleh partai politik yang tergabung dalam Koalisi Indonesia Bersatu (KIB), Usep Supratman mengatakan bahwa partainya masih mendukung Ade Yasin.

“DPC PPP Kabupaten Bogor masih mendukung Ade Yasin sebagai Bupati, kalau dukungan dari partai politik yang ada dalam KIB yaitu PAN, Partai Golkar dan PPP itu sah-sah saja,” kata Usep Supratman kepada wartawan, Selasa (18/10).

Pria yang juga Sekretaris DPC PPP Kabupaten Bogor ini menegaskan tidak akan keluar dari partai berlogo kabah, demi atau untuk merah kekuasaan yaitu Kepala Daerah.

“Saking mau merah kekuasaan (Bupati Bogor), masa saya harus keluar dari partai. Siapapun calon Bupati Bogor yang akan diusung PPP, saya akan tetap mendukung keputusan partai,” tegasnya.

Selain Usep Supratman, rapat kerja daerah (Rakerda) DPD PAN Kabupaten Bogor

juga mengusulkan Arif Abdi dan Ade Ruhandi atau Jaro Ade untuk ‘bertarung dalam ajang Pemilihan Bupati (Pilbup) Bogor di Bulan November Tahun 2024 mendatang

Jaro Ade dan Usep Supratman, nantinya akan dipilih salah satunya. Karena DPD PAN Kabupaten Bogor pastinya ingin Arif Abdi menjadi salah satu pasangan Calon Bupati-Wakil Bupati Bogor periode 2024-2029.

Arif Abdi selaku Ketua DPD PAN Kabupaten Bogor menuturkan dua tokoh eksternal partainya tersebut diusulkan karena masuk dalam poros KIB, karena keduanya merupakan politisi Partai Golkar dan PPP.

“Kami juga menjaring tokoh eksternal PAN, lalu muncul nama Jaro Ade dan Usep Supratman sebagai usulan peserta Rakerda PAN Kabupaten Bogor. Dua nama itu dan saya akan dibawa usulannya ke rapat kerja wilayah (Rakervil) PAN Jawa Barat,” tutur Arif Abdi. ● **gio**

PEMOTOR JADI KORBAN

Plt Bupati Bogor Minta Pohon Rawan Tumbang Ditebang

CIBINONG (IM)- Seorang pemotor tertimpa pohon tumbang di kawasan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar). Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan meminta jajaran mengecek pohon-pohon yang rawan tumbang dan berpotensi membahayakan masyarakat. “Iya nanti (dicek), DPKPP (Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Bogor) bagian pertamanan,” kata Iwan kepada wartawan, Selasa (18/10).

Menurutnya, pohon-pohon yang membahayakan tersebut nantinya akan ditebang. Agar tidak ada korban lagi yang tertimpa pohon tumbang. “Untuk pohon-pohon berbahaya biar ditebang, bahaya soalnya,” ucapnya.

Sebelumnya, peristiwa pemotor tertimpa pohon terjadi pada

Senin (17/10), pukul 19.00 WIB malam. Pohon tumbang tersebut sempat menutup akses jalan. “Pohon tumbang menimpa pengendara motor dan menutup akses jalan,” kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor, Aris Nurjatmiko, melalui keterangannya.

Petugas BPBD Kabupaten Bogor kemudian datang ke lokasi untuk melakukan penanganan. Pohon yang melintang di jalan dan menimpa satu unit motor dibersihkan malam itu juga. “Korban yang tertimpa selamat dengan luka ringan dan motor dalam keadaan baik,” jelasnya.

Berdasarkan hasil analisis petugas BPBD, pohon di sepanjang tepi jalan sudah terlanjur besar. Pohon berpotensi tumbang dan mengakibatkan kecelakaan. ● **gio**